



Jumlah Kepala Sekolah Dan Guru Menurut Kelompok Umur Provinsi Sumatera Utara, Sumatera Barat, Nusa Tenggara Barat, Dan Nusa Tenggara Timur Tahun 2023/2024

Aby Alfatih^{1*}, Nabila Innayah², Dion Mauludin³

^{1,2,3}Fakultas Ilmu Komputer, Program Studi Teknik Informatika, Universitas Pamulang, Tangerang, Indonesia

Email: ¹abyalfatih1005@gmail.com, ^{2*}nabilainayah1503@gmail.com, ³dion4636@gmail.com

(* : coresponding author)

Abstrak – Penelitian ini membahas tentang distribusi jumlah kepala sekolah dan guru menurut kelompok umur di empat provinsi di Indonesia, antara lain Sumatera Utara, Sumatera Barat, Nusa Tenggara Barat, dan Nusa Tenggara Timur untuk tahun akademik 2023/2024. Permasalahan yang sering dihadapi adalah kurangnya informasi terstruktur mengenai distribusi usia pendidik, yang penting untuk perencanaan jangka panjang tenaga pengajar. Penelitian yang di pakai ini menggunakan metode analisis deskriptif kuantitatif, dengan data yang dikumpulkan dari sumber pendidikan dan publikasi serupa. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui sebaran usia tenaga pengajar di berbagai provinsi, yang diharapkan mampu mendukung kebijakan pendidikan yang lebih baik dan merencanakan generasi guru..

Kata Kunci: Distribusi Jumlah Kepala Sekolah Dan Guru; Tenaga Pendidik; Pendidikan Di Indonesia; Analisis Kelopak Umur

Abstract – This study discusses about the distribution of the number of principals and teachers by age group in four provinces in Indonesia, including North Sumatra, West Sumatra, West Nusa Tenggara, and East Nusa Tenggara for the academic year 2023/2024. The problem often encountered is the lack of structured information on the age distribution of educators, which is important for long-term planning. of educators, which is important for long-term planning of the teaching force. This research uses a descriptive quantitative analysis method, with data collected from quantitative analysis method, with data collected from educational sources and similar publications. similar publications. The objective of the study was to determine the age distribution of the teaching force in different provinces, which is expected to support better education policies and plan for the next generation of teachers. and plan for the next generation of teachers.

Keywords: Distribution Of Principals And Teachers; Teaching Staff; Education In Indonesia; Age Group Analysis

1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan alat atau jembatan bagi manusia untuk mengembangkan potensi dirinya melalui proses pembelajaran yang diperoleh. Melalui pendidikan diharapkan mampu melahirkan generasi penerus bangsa yang cerdas dan berkemampuan tinggi, yaitu generasi yang mampu memanfaatkan kemajuan yang ada. Dan juga melahirkan generasi dengan tingkat nasionalisme yang tinggi. Tanpa pendidikan tidak akan ada apa-apa yang kita sebut kemajuan. Oleh karena itu, pendidikan sangatlah penting dan harus diberikan kepada setiap warga negara sejak usia muda. Pendidikan juga penting agar suatu negara bisa berkembang pesat. Negara maju umumnya merupakan negara yang mengutamakan pendidikan warga negaranya. Dengan harapan pendidikan menjamin kesejahteraan warga negara. Namun pendidikan juga tidak akan menghasilkan kemajuannya jika sistem pendidikannya tidak memadai. Sama halnya dengan di Indonesia. Di Provinsi Nusa Tenggara Barat (NTB), Nusa Tenggara Timur (NTT), Sumatera Barat (Sumbar) dan Sumatera Utara (Sumut), jumlah kepala sekolah dan guru sangat bervariasi, dipengaruhi oleh berbagai faktor, terutama demografi dan pendidikan. dan pendidikan. kebijakan dan kondisi sosial-ekonomi.

Pada tahun 2023/2024, analisis jumlah kepala sekolah dan guru menurut kelompok umur di empat provinsi menjadi semakin penting. Penting juga untuk memahami distribusi tenaga pengajar yang ada merencanakan program yang paling efektif untuk meningkatkan mutu pendidikan. Dengan



memetakan jumlah kepala sekolah dan guru berdasarkan kelompok umur, kita dapat mengidentifikasi kemungkinan kekurangan atau kelebihan staf pengajar dan merumuskan strategi yang tepat. untuk pengembangan profesionalisme guru. Dengan data yang komprehensif ini, kami berharap dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai tantangan dan peluang di bidang pendidikan di NTB, NTT, Sumatera Barat, dan Sumatera Utara. Selain itu, informasi hal ini juga dapat menjadi landasan bagi pemerintah dan pemangku kepentingan untuk merumuskan kebijakan yang lebih baik guna meningkatkan kualitas pendidikan di daerah.

2. METODE

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan data sekunder yang diperoleh dari sumber resmi yang diterbitkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kepustakaan, di mana peneliti melakukan pencarian sumber dengan mengumpulkan literatur dari surat kabar dan sumber lainnya. Data tersebut kemudian di analisis dengan menghitung nilai rata-rata, nilai tengah, dan lain-lain. Hasil analisis kemudia di sajikan dalam bentuk histogram, poligon frekuensi, dan ogive.

3. ANALISA DAN PEMBAHASAN

3.1 Distribusi Jumlah Kepala Sekolah Dan Guru Negeri Dan Swasta Menurut Kelompok Umur Provinsi Sumatera Utara, Sumatera Barat, Nusa Tenggara Barat, Dan Nusa Tenggara Timur Tahun 2023/2024

Tabel 1. Kepala Sekolah dan Guru Sekolah Negeri

Kolompok Umur Negeri	Prov. Sumatera Utara	Prov. Sumatera Barat	Prov. Nusa Tenggara Barat	Prov. Nusa Tenggara Timur
Kelompok Umur (tahun) - 26-30	18172	6565	6455	5180
Kelompok Umur (tahun) - 31-35	15716	5923	6537	7160
Kelompok Umur (tahun) - 36-40	16862	9986	10669	8561
Kelompok Umur (tahun) - 41-45	10890	4693	5368	4861
Kelompok Umur (tahun) - 46-50	6038	2601	3148	2647
Kelompok Umur (tahun) - 51-55	11200	6629	4496	4678
Kelompok Umur (tahun) - 56-60	14119	6900	4230	5208
Rata-Rata	13285	6185	5843	5471
Nilai Tengah	14119	6565	5368	5180

Tabel 2. Kepala Sekolah dan Guru Sekolah Swasta

Kolompok Umur Swasta	Prov. Sumatera Utara	Prov. Sumatera Barat	Prov. Nusa Tenggara Barat	Prov. Nusa Tenggara Timur
Kelompok Umur (tahun) - 26-30	7243	2485	1328	3248
Kelompok Umur (tahun) - 31-35	3281	890	824	3571
Kelompok Umur (tahun) - 36-40	2430	601	523	2937
Kelompok Umur (tahun) - 41-45	1922	284	182	1480
Kelompok Umur (tahun) - 46-50	1251	207	86	815



Kelompok Umur (tahun) - 51-55	1359	192	54	2108
Kelompok Umur (tahun) - 56-60	1395	130	33	2923
Rata-Rata	2697	684	433	2440
Nilai Tengah	1922	284	182	2923

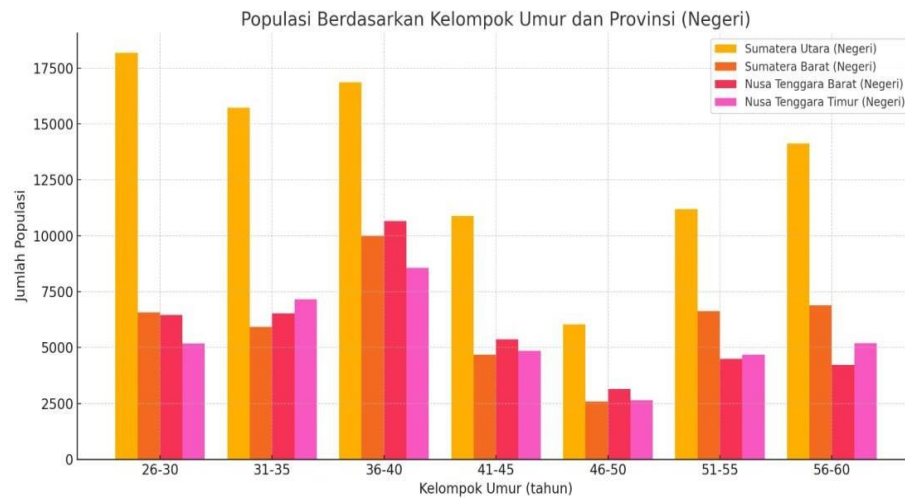
Tabel pertama menunjukkan sebaran jumlah kepala sekolah dan guru sekolah negeri menurut kelompok umur di beberapa provinsi pada tahun ajaran 2023/2024. Provinsi yang terdaftar antara lain Sumatera Utara, Sumatera Barat, Nusa Tenggara Barat, dan Nusa Tenggara Timur. Setiap kelompok umur menunjukkan jumlah individu pada kelompok umur tertentu (26 sampai 60 tahun) di setiap provinsi.

- Kelompok pemuda (26-35 tahun) Sumatera Utara mempunyai jumlah penduduk tertinggi dengan usia 26-30 tahun sebanyak 18.172 orang dan usia 31-35 tahun sebanyak 15.716 orang. Hal ini mencerminkan potensi tenaga kerja yang signifikan di provinsi ini. Sebaliknya, Nusa Tenggara Timur mencatat angka terendah pada kedua kategori tersebut.
- Kelompok usia menengah (36-45 tahun) Pada kelompok usia ini, Sumut juga memimpin dengan jumlah penduduk berusia 36 hingga 40 tahun sebanyak 16.862 orang, namun terjadi penurunan pada kelompok usia 41 hingga 45 tahun yang berjumlah hanya 10.890 orang. Penurunan ini menunjukkan berkurangnya partisipasi penduduk pada kelompok umur tersebut.
- Kelompok usia lebih tua (46 tahun ke atas) Jumlah penduduk pada kelompok ini lebih sedikit dibandingkan kelompok pemuda. Misalnya, untuk kelompok umur 46-50 tahun, Sumatera Utara memiliki jumlah penduduk sebanyak 6.038 orang, sedangkan provinsi lainnya jauh lebih sedikit. Hal ini menunjukkan bahwa proporsi penduduk lanjut usia mungkin tidak seimbang dengan pertumbuhan penduduk muda.

Tabel kedua menunjukkan sebaran jumlah kepala sekolah dan guru sekolah swasta menurut kelompok umur di beberapa provinsi pada tahun ajaran 2023/2024. Provinsi yang terdaftar antara lain Sumatera Utara, Sumatera Barat, Nusa Tenggara Barat, dan Nusa Tenggara Timur. Setiap kelompok umur menunjukkan jumlah individu pada kelompok umur tertentu (26 sampai 60 tahun) di setiap provinsi.

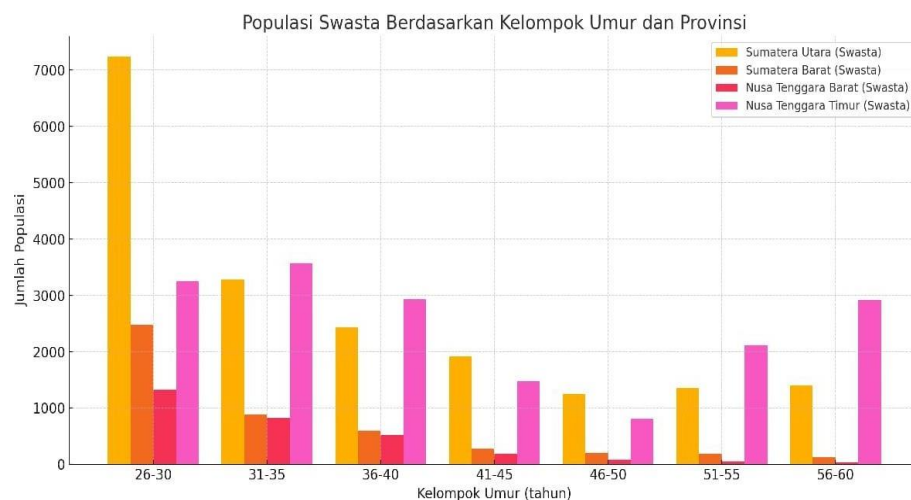
- Kelompok pemuda (26-35 tahun) Kelompok pemuda di Sumatera Utara memiliki jumlah terbesar dibandingkan provinsi lain, hal ini menunjukkan bahwa provinsi ini mempunyai peluang kerja atau daya tarik yang lebih besar bagi pekerja muda. Sebaliknya, Sumatera Barat menunjukkan angka yang jauh lebih rendah.
- Kelompok menengah (36-45 tahun) Kelompok menengah di Sumatera Utara juga mendominasi dalam jumlah yang signifikan. Nusa Tenggara Timur mencatatkan sejumlah angka yang cukup kompetitif di grup ini. Sedangkan Sumatera Barat jumlahnya sangat sedikit dibandingkan provinsi lain.
- Kelompok yang lebih tua (46 tahun ke atas) Dari analisis kelompok lansia ini terlihat bahwa Nusa Tenggara Timur secara umum memiliki jumlah terbanyak pada kelompok usia tersebut. Sebaliknya, Sumatera Barat dan Nusa Tenggara Barat menunjukkan angka yang sangat rendah.

3.2 Perbandingan Jumlah Kepala Sekolah Dan Guru Berdasarkan Kelompok Umur Tiap Provinsi



Gambar 1. Sekolah Negeri

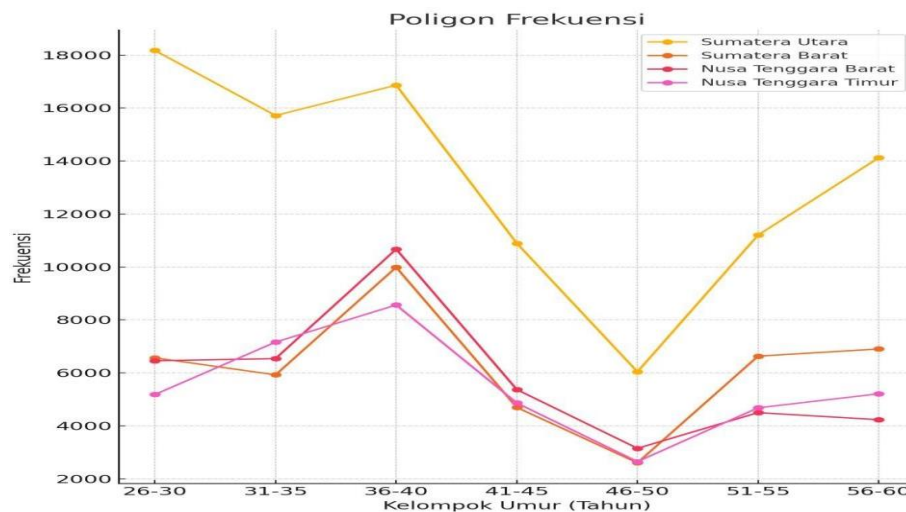
Histogram di atas menunjukkan jumlah kepala sekolah dan guru di sekolah negeri pada tahun 2023/2024 dari empat. Histogram ini menunjukkan wilayah Sumatera Utara mempunyai jumlah tertinggi pada hampir semua kelompok umur, terutama pada kelompok umur 26-30 tahun. Sumatera Barat, Nusa Tenggara Barat, dan Nusa Tenggara Timur memiliki jumlah yang cukup besar pada beberapa kelompok umur, meskipun lebih rendah dibandingkan Sumatera Utara.



Gambar 2. Sekolah Swasta

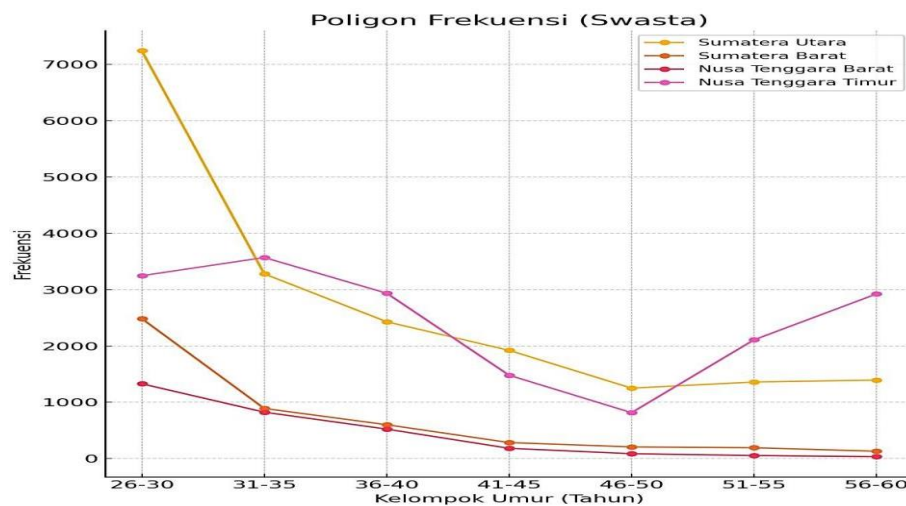
Histogram di atas menunjukkan jumlah kepala sekolah dan guru di sekolah swasta pada tahun 2023/2024. Histogram ini menunjukkan wilayah Sumatera Utara mempunyai jumlah penduduk tertinggi pada kelompok umur 26-30 tahun. Pada kelompok umur 31-35 tahun, Provinsi Nusa Tenggara Timur mempunyai angka yang cukup tinggi dibandingkan provinsi lainnya.

3.3 Frekuensi Jumlah Kepala Sekolah Dan Guru Menurut Kelompok Umur Tiap Provinsi



Gambar 3. Frekuensi Sekolah Negeri

Grafik di atas menunjukkan frekuensi menurut kelompok umur di empat provinsi Sumatera Utara, Sumatera Barat, Nusa Tenggara Barat, dan Nusa Tenggara Timur. Sumatera Utara memiliki frekuensi tertinggi pada kelompok umur 26-30 tahun dengan angka lebih dari 18.000 dan mengalami penurunan drastis pada kelompok umur 46-50 tahun. Sumatera Barat dan Nusa Tenggara Barat mempunyai puncak pada kelompok umur 36-40 tahun dengan frekuensi sekitar 10.000 orang. Nusa Tenggara Timur cenderung lebih rendah dibandingkan provinsi lainnya, namun menunjukkan peningkatan yang konstan hingga kelompok umur 36-40 tahun sebelum mengalami penurunan. Secara umum frekuensinya cenderung tinggi pada kelompok umur muda (26-40 tahun) dan menurun pada kelompok umur tua (41-60 tahun).

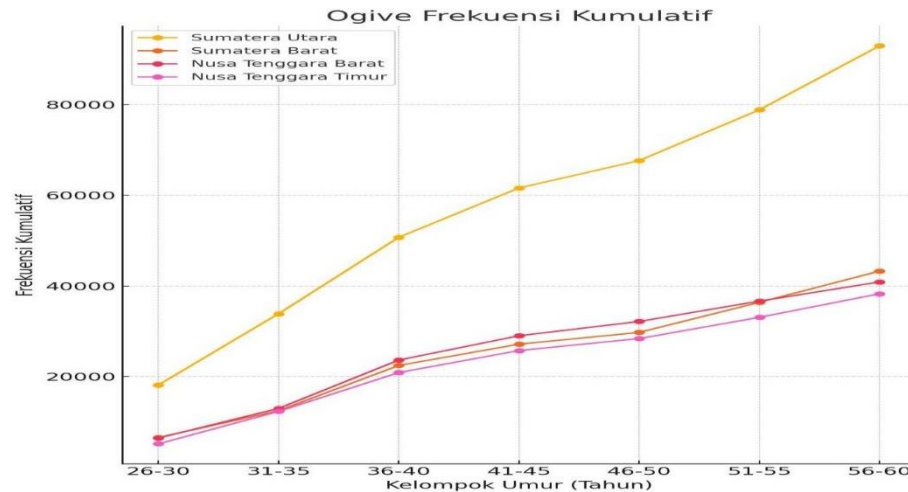


Gambar 4. Frekuensi Sekolah Swasta

Sumatera Utara mengalami puncak tertinggi pada kelompok usia 26-30 tahun dengan lebih dari 7.000 pekerja, kemudian mengalami penurunan yang signifikan pada kelompok usia 46-50 tahun dan stabil pada angka yang lebih rendah. Nusa Tenggara Timur memiliki frekuensi yang relatif stabil dibandingkan provinsi lain, dengan puncak pada kelompok umur 31-35 tahun sekitar 3000 dan peningkatan lainnya pada kelompok umur 56-60 tahun. Sumatera Barat dan Nusa Tenggara Barat memiliki pola yang hampir sama, dengan penurunan terus-menerus dari kelompok umur 26 ke 30 tahun dan di bawah 1.000 setelah umur 41 ke 45 tahun. Secara umum, frekuensi

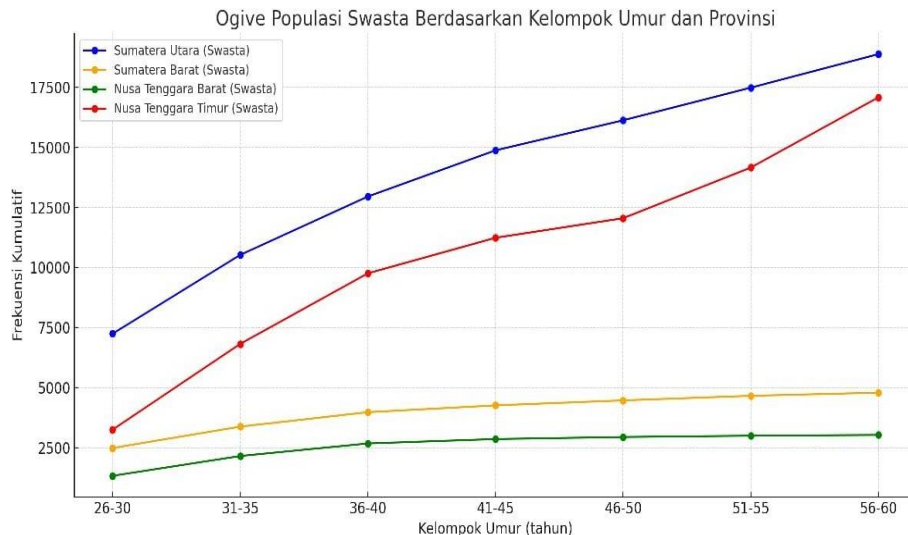
pekerja sektor swasta lebih tinggi pada kelompok umur 26-30 tahun dan menurun pada kelompok umur lebih tua, khususnya di Sumatera Utara.

3.4 Distributif Kumulatif Jumlah Kepala Sekolah Dan Guru Menurut Kelompok Umur Tiap Provinsi



Gambar 5. Distributif Kumulatif Sekolah Negeri

Ogive di atas menunjukkan frekuensi kumulatif berdasarkan kelompok umur. Sumatera Utara secara konsisten menunjukkan pertumbuhan tertinggi dan mencapai angka kumulatif sekitar 80.000 pada kelompok umur 56-60 tahun. Provinsi lain seperti Sumatera Barat, Nusa Tenggara Barat, dan Nusa Tenggara Timur mengalami pola pertumbuhan bertahap yang serupa, namun dengan jumlah kumulatif yang lebih rendah, berkisar antara 40.000 hingga 60.000 pada akhir periode. Angka ini menunjukkan pertumbuhan kumulatif penduduk di Sumatera Utara yang tinggi dibandingkan provinsi lain, dengan pertumbuhan yang lebih stabil di provinsi lain.



Gambar 6. Distributif Kumulatif Sekolah Swasta

Sumatera Utara menunjukkan pertumbuhan kumulatif yang stabil dan lebih tinggi dibandingkan provinsi lain, yaitu mencapai lebih dari 17.500 pada kelompok umur 56-60 tahun. Nusa Tenggara Timur memiliki tingkat pertumbuhan kumulatif yang mendekati Sumatera Utara pada kelompok usia lanjut, terutama setelah usia 46 hingga 50 tahun, yang menunjukkan adanya jumlah pekerja lanjut usia yang signifikan. Sumatera Barat dan Nusa Tenggara Barat memiliki kurva yang lebih datar dengan angka kumulatif yang lebih rendah. Dibandingkan dengan dua provinsi



lainnya, jumlah pekerja swasta tidak melebihi 7.500 . Secara keseluruhan, bukti menunjukkan bahwa Sumatera Utara dan Nusa Tenggara Timur memiliki jumlah kumulatif pekerja swasta yang lebih tinggi, sedangkan Sumatera Barat dan Nusa Tenggara Barat cenderung lebih lemah dan lebih stabil.

4. KESIMPULAN

Dari penelitian tersebut dapat diperkirakan sebaran jumlah kepala sekolah dan guru di empat provinsi di Indonesia yaitu Sumatera Utara, Sumatera Barat, Nusa Tenggara Barat dan Nusa Tenggara Timur yang menyajikan model yang sangat berbeda. Secara umum, provinsi Sumatera Utara memiliki jumlah kepala sekolah dan guru yang lebih banyak dibandingkan provinsi lain, hal ini mencerminkan pendidikan yang lebih maju dan meningkat. Berbeda dengan tiga provinsi lainnya yang juga kurang berkembang. Implikasi dari hasil tersebut adalah perlunya perhatian khusus dari pemerintah dan pengambil kebijakan untuk mendistribusikan sumber daya pendidikan secara lebih adil, terutama di daerah yang jumlah kepala sekolah dan gurunya miskin. Hal ini penting untuk menjamin pemerataan kualitas pendidikan di seluruh Indonesia.

REFERENCES

- Siti Fadia Nurul Fitri. (2021). Problematika Kualitas Pendidikan di Indonesia: Jurnal Pendidikan Tambusai. 5(1). 1617-1620.
- Lailatussaadah, I. (2022). "Tantangan Distribusi Guru di Daerah Terpencil Indonesia: Manajemen Pendidikan dan Implementasi." TA'DIB: Jurnal Pemikiran Pendidikan, 12(1), 17-19.
- Juwita, R., & Khamdani, I. (2023). Program Matrikulasi Online untuk Meningkatkan Kesiapan Calon Kepala Sekolah. Community: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 3(02), 44-54.
- Sinambela, E. (2023). "Kualitas Guru di Indonesia dan Korea Selatan: Studi Komparatif Program Prioritas Guru." Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan, 5(5), 5409-5420.
- Sidauruk. I. P., Parinduri. T. .. & Munthe. R. N. (2022). Perilaku Kepemimpinan Kepala Sekolah Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kepuasan Mengajar Guru Di SMA SW ASTA Teladan Pematangsiantar. Manajemen: Jurnal Ekonomi. 4(1). 43-53.
- Rosyani. P., Amalia. R. .. & Herry. N. A. S. (2022). Pengenalan Aplikasi Pembelajaran Online Di SON Ciledug Timur. AMMA: Jurnal Pengabdian Masyarakat. 1(09). 1091-1096.
- Andriansyah. I., Farelli. E. I., Wratasanka. M. T. .. & Rosyani. P. (2023). Sistem Pendukung Keputusan Penilaian Kinerja Guru Menggunakan Metode SAW. LOGIC: Jurnal Umu Komputer dan Pendidikan. 1(2). 275-282.
- Al Rivqy. M. S. A., & Rosyani. P. (2022). Sistem Penunjang Keputusan Pelaksanaan Praktik Kerja Industri (Prakerin) Dengan Metode Internet of Things (JoT) di SMK AN NUR. Scientia Sacra: Jurnal Sains, Teknologi dan Masyarakat. 2(2). 850-856.
- Handayani. O. .. Mufidah. N. .. & Sa'adah. T. (2024). Rancang bangun sistem informasi absensi berbasis web diSD Negeri Cipayung 02. BIN: Bulletin of Informatics. 1(4). 167-173